

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas dalam penelitian itu sendiri tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena itu metode dalam penelitian sangatlah diperlukan. Menurut Sugiyono (2010:1) menyatakan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Narkobo dan Achmadi (Khosim, 2008:31) mengatakan metodologi dapat diartikan sebagai “cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan”.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Mahmud (2011:98) mengatakan metode penelitian dapat di klasifikasikan pada beberapa jenis metode utama yaitu :

- a) Metode Historik
- b) Metode Deskriptif
- c) Metode Eksperimental
- d) Metode *Grounded Research*
- e) Metode Penelitian tindakan

Dalam penelitian ini metode yang tepat yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Khosim (2008:41) mengemukakan penelitian deskriptif adalah

Penelitian yang di arahkan untuk memberikan gambaran mengenai gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis.

2. Bentuk Penelitian

Pemilihan metode dalam pemilihan ini harus disertai pula dengan bentuk penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan. Berkaitan dengan itu, bentuk-bentuk penelitian yang tergolong dalam metode penelitian deskriptif menurut Leiwakabassy (2002:19) adalah:

- a. Penelitian survei (*survey studies*)
- b. Penelitian kasus (*case studies*)
- c. Penelitian perkembangan (*developmental studies*)
- d. Penelitian tindak lanjut (*follow up studies*)
- e. Penelitian analisis dokumen (*dokumentary studies*)
- f. Penelitian korelasi (*correlational studies*)

Dari keenam bentuk penelitian diatas, maka dalam penelitian ini digunakan adalah bentuk penelitian survei (*survey studies*). Hal ini sesuai dengan pernyataan Winarno Surachmad (1992:134) menyatakan bahwa “survei pada umumnya merupakan pengumpulan data dari sejumlah individu dalam waktu atau jangka waktu yang bersamaan”.

Berkenaan dengan ini, jalannya penelitian ini dilaksanakan dengan mengadakan survei (*survey*) langsung ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Seluas Kabupaten Bengkayang untuk menghimpun dan mengumpulkan data-data kemudian dilanjutkan dengan menganalisis, menafsirkan data-data dan informasi tersebut sehingga diperoleh kesimpulan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan sampel. Menurut Freinkel dan Wallen (Khosim, 2008:88) populasi adalah “kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut dijadikan peneliti sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”.

Selanjutnya Sugiono (2014:117) mendefinisikan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah komponen atau bagian yang merupakan keseluruhan dari sampel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi karakteristik atau sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Seluas
- 2) Guru PKn kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Seluas

Tabel3.1
DISTRIBUSI POPULASI PENELITIAN

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	23 siswa
VIII B	23 Siswa
VIII C	21 Siswa
Jumlah	67 Siswa

Sumber Data TU SMP N 8 SeluasKabupatenBengkayan

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagian obyek yang sebenarnya yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:118) mengatakan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Hadari. N (Andi. S, 2013:46) mengatakan bahwa sampel adalah “bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan sampel adalah bagian atau sebagian jumlah dari populasi yang menjadi sumber data peneliti.

Mencermati jumlah populasi yang tersedia dalam penelitian ini, maka dalam penentuan jumlah sampel, penulis mengacup ada pendapat Suharsimi Arikunto (Zuldafrial, 2012:52) yang mengatakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari seratus (100) lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila objek atau subjek lebih dari (100) dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya:

- 1) Dari kemampuan peneliti melihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal yang menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk peneliti yang beresikobesar, tentusajasampellebihbesarlebihbaik.

Mengingat jumlah populasi yang tersedia tidak mencapai seratus(100),maka peneliti memutuskan untuk mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian dalam sumber data. Dengan demikian, penelitian ini dinamakan penelitian populasi, dengan jumlah sumber data penelitian 67 orang siswa dan 1 orang guru PKn.

TABEL 3.2
DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN

Kelas VIII	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
A	5	18	23 Siswa
B	8	15	23 Siswa
C	16	5	21 Siswa
Jumlah	29	38	67 Siswa

Sumber Data TU SMP N 8 SeluasKabupatenBengkayang

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Zuldafrial (2009:32) mengatakan ada beberapa yaitu *Pertama*,Teknik Observasi langsung, *Kedua*,Teknik Observasi tidak langsung, *Ketiga*,Teknik komunikasi langsung, *Keempat*, Teknik komunikasi tidak langsung, *Kelima*, Teknik studi

dokumenter, *Keenam*, Teknik pengukuran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik Komunikasi Langsung

Zuldafrial (2009:32) mengatakan teknik komunikasi langsung adalah "suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang di perlukan melalui wawancara dengan subjek peneliti atau responden". Sejalan dengan pendapat Zuldafrial, Winarno sukrakhmad (1990:162) mengatakan teknik komunikasi langsung yakni "dimana penyelidik mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek peneliti, baik di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan". Dari pendapat tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti langsung berhadapan langsung dengan subjek peneliti untuk mendapatkan data, baik dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.

2) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah dimana penyidik mengumpulkan data dengan jalan melakukan komunikasi dengan subjek penyidik melalui perantara alat, baik berupa sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu (Winarno Surachmad, 2000:162). Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2007:95) mengatakan bahwa "teknik komunikasi tidak langsung ialah cara mengumpulkan data yang dilakukan

dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”.

3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau dokumenter yakni suatu metode pengumpulan data di mana si peneliti mengumpulkan data dan mempelajari data atau informasi yang di perlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan (Zuldafrial 2009:33). Sependapat dengan Zuldafrial, Nana Syaodih Sukmadinata (2010:221) mengatakan teknik dokumentasi atau dokumenter “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa tertulis, gambar maupun elektronik”.

b. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, maka selanjutnya di tentukan alat pengumpulan datanya. Dilihat dari teknik pengumpulan datanya maka alat pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah

1) Panduan wawancara

Untuk mendukung dalam penelitian ini digunakan pula alat pengumpulan data yang berupa panduan wawancara. Wawancara di laksanakan secara lisan dalm pertemuan tatap muka secara individual. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2010:216) wawancara

merupakan salah bentuk teknik pengumpulan data yang banyak di gunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.

Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang di sebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang diminta untuk di jawab atau di respon oleh responden.

2) Angket

Sesuai dengan teknik pengumpuln data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:162).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angke ttertutup, yang mana angke tdisajikan dengan serangkayaan lternatif, responden cukup memberi tanda silang(X), melingkar ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya.

3) Dokumentasi

Dokumen adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang diperoleh melalui angket (*kuesioner*) dengan menggunakan perhitungan statistik. Perhitungan statistik tersebut menggunakan perhitungan persentase. Maka, maka yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat HasanSuryono (2005 :13) dengan formulasi rumus sebagai berikut :

$$P_i = \frac{f_i}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P_i =Angka Persentase

f_i = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah sampel

Setelah perhitungan persentase selesai dilakukan, kemudian membandingkan hasilnya dengan tolak ukur interpretasi untuk mengetahui kategori masing-masing.

TABEL 3.3
TOLAK UKUR KATEGORI PERSENTASE

Persentase	Kategori
76% – 100%	Baik
51% – 75%	Cukup
26% – 50%	Kurang
0% – 25%	Sangat Kurang

TABEL 3.4
PEDOMAN PENSKORAN ANGKET

No Angket	Option			
	A	B	C	D
1	4	3	2	1
2	4	3	2	1
3	4	3	2	1
4	4	3	2	1
5	4	3	2	1
6	3	2	1	4
7	3	2	1	4
8	3	2	1	4
9	3	2	1	4
10	3	2	1	4
11	2	1	4	3
12	2	1	4	3
13	2	1	4	3
14	2	1	4	3
15	2	1	4	3
16	1	4	3	2
17	1	4	3	2
18	1	4	3	2
19	1	4	3	2
20	1	4	3	2